

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN
TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS WAJIB PAJAK BADAN (Studi
Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi(S.Ak) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**OLEH:**

GENTA VAKTU RAHMAN
NIM : 12070312079

**KOSENTRASI AKUNTANSI PERPAJAKAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GENTA VAKTU RAHMAN
NIM : 12070312079
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS WAJIB PAJAK BADAN* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023).
TANGGALUJIAN : JUM'AT, 31 MEI 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Rimet, SE, MM, Ak, CA
NIP. 130707014

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 197008261999032001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 197411082000032004



**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

Nama : Genta Vaktu Rahman
NIM : 12070312079
Jurusan : SI Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS WAJIB PAJAK BADAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)*

Tanggal Ujian : 31 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti Ms, SE, M.Si, Ak CA
NIP. 197511121999032001

Penguji 1

Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak CA
NIP. 197202092006042002

Penguji 2

Hidayati Nasrah, SE, M.Acc Ak CA
NIP. 198412292011012010

Sekretaris

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat
NIP. 198807182020122018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Genta Vaktu Rahman

NIM : 12070312079

Tempat/Tgl. Lahir : Pasar Tempurung, 20 Mei 2002

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*: pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitabilitas, dan manajemen Laba

Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan

(Studi Empiris pada perusahaan Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



GEWTA UKTU RAHMAN

NIM: 12070312079

*pilih salah satu sasuaijenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS WAJIB PAJAK BADAN

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)”**

OLEH:

GENTA VAKTU RAHMAN

NIM: 12070312079

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitabilitas, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri Barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 31 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis.

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel Corporate Social Responsibility Leverage, Profitabilitas dan Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hasil secara simultan likuiditas, Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitabilitas dan Manajemen Laba berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Kata Kunci : *Corporate Sosial Responsibility, Leverage, Profitabilitas dan Manajemen Laba, Perusahaan, dan Agresivitas Pajak.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State's In Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**“THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, LEVERAGE, PROFITABILITY AND COMPANY PROFIT MANAGEMENT ON THE LEVEL OF MANDATORY AGGRESSIVITY CORPORATE TAX
(Empirical Study of Consumer Goods Industrial Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period)”**

By:

GENTA VAKTU RAHMAN
NIM: 12070312079

This research is a quantitative study which aims to find out the influence of Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitability and earnings management on tax aggressiveness in manufacturing companies in the consumer goods industrial sector listed on the IDX for the 2021-2023 period. The total sample for this research was 31 companies with a sampling method using a purposive sampling method. This research uses secondary data obtained through company annual reports. Data analysis uses panel data regression which consists of descriptive statistical analysis, classical assumption testing, panel data regression model selection, and hypothesis testing.

The results of panel data regression analysis show that partially the Corporate Social Responsibility variable has no significant effect on Tax Aggressiveness. Meanwhile, the Leverage, Profitability and Profit Management variables have a significant effect on tax aggressiveness. Simultaneous results of liquidity, Corporate Social Responsibility management, Leverage, Profitability and Profit Management have an influence on Tax Aggressiveness.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitability and Profit Management, Company, and Tax Aggressiveness.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umatmuslim di permukaan bumi ini. Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas pajak wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)*”** ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Terhusus kepada kedua orang tua Ayahanda Zaidani dan Ibunda Jasnimar yang menjadi sumber motivasi penulis. Terima kasih atas kasih sayang, do'a yang tak berkesudahan serta dukungan moril maupun materil yang tiada hentinya berikan semangat kepada penulis serta “pengertian” yang amat berharga yang berarti selama proses pembuatan skripsi ini. Kemudian Adikku tersayang yang juga memeberikan semangat dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Dr. Kamaruddin, s.sos, M.si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai penasehat akademis penulis.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, SE, M.si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si, Ak selaku ketua jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA selaku Sekretaris jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Sonia Sischa Eka Putri, S.E, M.Ak Selaku penasehat akademis yang telah memberikan arahan dan semangat disetiap Semester.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
9. Ibu Rimet, S.E, M.M. Ak. CA Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dari judul hingga selesainya skripsi ini.
 10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
 11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 12. Terimakasih untuk Fadilla, Meirisa dan Kak Putri Yang sudah mendukung dan Memberikan saran kepada Penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
 13. Terimakasih juga buat Paguyuban Himpunan Mahasiswa Pasaman Barat Riau yang telah menjadi tempat rumah mengadu penulis di rantau dan semua anggotanya di dalamnya.
 14. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaikbaiknya.

Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. Aamin Yaa Robbil alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

GENTA VAKTU RAHMAN

NIM: 12070312079

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Teori Gaya Pikul.....	11
2.1.3 Pajak	12
2.1.4 Agresivitas Pajak	13
2.1.5 <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.1.6 <i>Leverage</i>	17
2.1.7 Profitabilitas.....	19
2.1.8 Manajemen Laba	20
2.1.9 Pandangan Islam Terhadap Agresivitas Pajak.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu	24
2.3 Kerangka Pemikiran	31
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	32
2.4.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak.....	32
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak.	33
2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ulama Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.4	Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak.....	35
2.4.5	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak.....	36
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2	Populasi dan Sampel.....	37
3.2.1	Populasi.....	37
3.2.2	Sampel	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data	40
3.4	Definisi Operasional Variabel	41
3.4.1	Variabel Dependen	41
3.4.2	Variabel Independent.....	42
3.5	Teknik Analisis Data	43
3.5.1	Analisis Kuantitatif.....	43
3.5.2	Analisis Persamaan Regresi.....	44
3.5.3	Pemilihan Model.....	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN	48
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	48
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	51
1.	Uji Multikolinieritas	51
2.	Uji Heteroskedostisitas	52
3.	Uji Normalitas	52
4.4	Persamaan Regresi.....	53
1.	Regresi Linear Berganda	53
2.	Analisis Persamaan Regresi.....	53
4.5	Hasil Uji Pemilihan Model	54
4.6	Pembahasan	57

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	63
	5.1 Kesimpulan	63
	5.2 Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	66

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel.....	39
Tabel 3.2 Data Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumsi.....	39
Tabel 4.1 Data Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumsi.....	48
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era industri yang semakin berkembang, peran perusahaan tidak hanya terbatas pada pencapaian keuntungan finansial semata, namun juga memperhatikan tanggung jawab sosialnya (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Di sektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan manufaktur memiliki tantangan dalam mengelola CSR, *leverage*, profitabilitas, dan manajemen laba sambil tetap mempertahankan tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Saat ini pajak merupakan sumber utama penerimaan negara Indonesia. Meskipun selama beberapa tahun terakhir penerimaan pajak tidak pernah mencapai target yang ditentukan, akan tetapi realisasi penerimaan dari sektor pajak ini semakin lama semakin meningkat. Studi empiris mengenai pengaruh penerapan CSR, *leverage*, profitabilitas, dan manajemen laba terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan di perusahaan manufaktur dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ini. Rentang waktu 2021-2023 menjadi periode kritis yang mencerminkan berbagai perubahan ekonomi, sosial, dan regulasi yang mungkin memengaruhi praktik-praktik ini.

Dalam bab ini, akan dikaji secara mendalam pengaruh masing-masing faktor terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan. Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan kontribusi pengetahuan terhadap praktik-praktik keuangan dan tanggung jawab sosial perusahaan manufaktur di sektor

barang konsumsi di BEI. *Corporate Social Responsibility (CSR)* berarti bahwa bisnis harus bertanggung jawab terhadap lingkungannya dan tidak mengabaikan kemampuan kinerjanya. CSR didefinisikan sebagai bisnis yang memiliki tanggung jawab terhadap investor, pelanggan, kelompok, lingkungan, dan orang lain yang terlibat dalam operasional bisnis (permatasari & winata, 2022).

Dalam penelitian ini, *leverage* diproksikan menggunakan rasio kewajiban terhadap aktiva perusahaan, atau rasio kewajiban terhadap aktiva (DAR). *Leverage* juga dapat diartikan sebagai pembiayaan perusahaan dari luar perusahaan, atau hutang jangka panjang, yang akan mengurangi beban pajak (Zikri Aidilla, 2021).

Rasio profitabilitas adalah cara untuk mengukur seberapa efektif suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini sangat bermanfaat bagi calon investor yang akan menanamkan modal karena mereka memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah mereka akan berinvestasi atau tidak. (Virhan & Aprilyanti, 2022). Untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa kecil kewajiban pajak yang harus dibayarkan untuk suatu perusahaan, gunakan manajemen laba, yang dapat dihitung dengan melihat laba bersih perusahaan dalam laporan laba rugi. Semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kewajiban pajak yang harus dibayarkan, dan sebaliknya, semakin kecil laba yang dihasilkan perusahaan, semakin kecil kewajiban pajak yang harus dibayarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya, manajemen laba adalah cara untuk menyampaikan informasi tentang laba kepada publik yang disesuaikan dengan kepentingan manajer untuk membantu perusahaan dengan meningkatkan atau menurunkan laba. Perusahaan menggunakan manajemen laba untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Semakin banyak perusahaan menggunakan manajemen laba, semakin agresif mereka melakukan pajak karena beban pajak yang lebih rendah. Pajak adalah sumber utama uang yang diterima negara untuk membiayai pemerintah dan pembangunan. Ini dicatat dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN), yang merupakan sumber uang terbesar di negara ini. Semakin besar pengeluaran pemerintah untuk pembiayaan negara mengharuskan peningkatan penerimaan, salah satunya dari pajak (Abduh Arridho, dkk (2022)).

Perusahaan yang berdiri saat ini biasanya tidak hanya ingin mensejahterakan pemegang sahamnya dengan memperoleh laba, tetapi mereka juga tidak puas dengan menghemat pajak yang sedikit. Dalam praktiknya, mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk menghemat pajak, meskipun resiko yang akan ditanggung juga akan meningkat. Suatu perusahaan dapat menurunkan agresivitas pajak badan dengan menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Leverage*, *Profitability*, dan Manajemen Laba yang baik. Perusahaan dengan tata kelola yang transparan dan komitmen sosial cenderung mematuhi peraturan perpajakan dengan lebih baik. Karena fokusnya adalah integritas dan kepatuhan terhadap regulasi, mereka biasanya menghindari praktik manajemen laba yang agresif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Apabila perencanaan pajak dianggap agresif dan melanggar peraturan pajak saat ini, itu dianggap agresif pajak. Agresivitas pajak, menurut Sonia Sischa, (2022), adalah tindakan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak yang dibayar selama periode waktu tertentu, sehingga tarif pajak efektif turun. Namun, praktik manajemen laba yang agresif masih bisa terjadi di berbagai perusahaan, tergantung pada berbagai faktor termasuk tekanan untuk mencapai target laba atau faktor-faktor eksternal lainnya. Otoritas pajak dan badan pengawas keuangan memiliki peran penting dalam mengawasi agar perusahaan mematuhi regulasi perpajakan dengan benar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pematuhan pajak termasuk tingkat tarif pajak, kemungkinan terdeteksi melakukan penghindaran pajak, denda atau hukuman, dan ukuran perusahaan (Wicaksono, 2017). Namun, dalam beberapa kasus, perusahaan yang mencoba memanipulasi laporan keuangan melalui manajemen laba agresif untuk mengurangi kewajiban pajaknya. Ini menciptakan tantangan bagi pemerintah dan otoritas pajak dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan perpajakan dengan benar. Penting untuk dicatat bahwa pengaruh penerapan CSR, *Leverage*, Profitabilitas dan manajemen laba terhadap tingkat agresivitas wajib pajak dapat bervariasi tergantung pada kebijakan perusahaan, budaya korporat, dan regulasi di masing-masing negara.

Pada tahun 2014 salah satu perusahaan di sektor barang konsumen primer terlibat dalam kasus agresivitas pajak perusahaan di Indonesia. Salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu contoh fenomena ini adalah PT. Coca-Cola Indonesia, yang didakwa melakukan penghindaran pajak sebesar Rp 49,4 miliar. Menurut penelusuran yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) , penghasilan kena pajak perusahaan berkurang sebagai akibat dari peningkatan biaya, yang secara otomatis mengurangi beban pajak PT. Coca-Cola. (www.bisniskeuangan.kompas.com).

Pada tahun 2023, terdapat beberapa kasus salah satu perusahaan di sektor barang konsumen primer yaitu perusahaan farmasi di Indonesia yang terlibat dalam praktik agresivitas pajak. Salah satu contohnya adalah PT Pharos Indonesia, Perusahaan ini terlibat dalam kasus penghindaran pajak yang signifikan, Hal ini yang mengakibatkan kerugian negara yang diperkirakan mencapai Rp 300 miliar, menggunakan manipulasi laporan keuangan dan faktur fiktif untuk mengurangi kewajibannya. (<https://news.ddtc.co.id>).

Berdasarkan data yang memperkuat kasus perusahaan Indonesia di atas, jelas bahwa penerimaan pajak negara yang cenderung tidak mencapai target setiap tahunnya diduga disebabkan oleh praktik penghindaran pajak. Secara hukum, penghindaran pajak disebut sebagai penghindaran pajak atau agresivitas pajak (Agleintan 2019; Alfrida 2020).

Meneliti perusahaan di industri sektor barang konsumsi bisa memberikan wawasan dan manfaat yang beragam, baik dari perspektif akademis maupun praktis. Karena Perusahaan barang konsumsi berperan penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, sehingga memahami dinamika dan kinerjanya bisa memberikan wawasan yang relevan tentang perilaku konsumen



dan tren pasar. Meneliti perusahaan barang konsumsi memungkinkan analisis mendalam tentang strategi bisnis, termasuk manajemen merek, pemasaran, dan kompetisi di pasar domestik dan internasional.

Industri barang konsumsi sering memiliki data keuangan yang cukup lengkap dan transparan, memungkinkan analisis mendalam tentang kinerja keuangan, profitabilitas, dan pengelolaan biaya. Banyak perusahaan barang konsumsi yang terlibat dalam inisiatif keberlanjutan dan CSR. Meneliti perusahaan barang konsumsi bisa mengungkap peluang pertumbuhan di pasar baru, terutama di negara berkembang di mana daya beli konsumen meningkat.

Meneliti agresivitas wajib pajak adalah topik yang penting dan menarik, karena kebanyakan perusahaan yang berdiri saat ini tidak hanya ingin mensejahterakan pemegang sahamnya, tapi juga tidak puas dengan menghemat pajak yang sedikit. Meneliti agresivitas wajib pajak dapat membantu mengidentifikasi pola, taktik, dan strategi yang digunakan oleh wajib pajak dalam upaya mengurangi beban pajak mereka secara tidak sah. Dengan meneliti agresivitas wajib pajak, transparansi dalam sistem perpajakan dapat ditingkatkan, serta memperbaiki persepsi keadilan di kalangan wajib pajak.

Kenginan ingin meneliti variabel CSR, *leverage*, profitabilitas, dan manajemen laba untuk mengukur dampaknya terhadap agresivitas pajak. Karena Fokus pada agresivitas pajak sebagai variabel dependen, yang mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola beban pajak mereka, baik secara legal maupun kadang-kadang di luar batas legal. Perbedaan penelitian sebelumnya Marcellina cicilia ika murwarni menggunakan CSR, *leverage*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



profitabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen tanpa fokus pada agresivitas pajak, dan juga yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, tidak secara spesifik mengaitkannya dengan strategi penghindaran pajak.

Ingin menutup kesenjangan penelitian dengan menambahkan variabel manajemen laba, yang sering kali terkait erat dengan upaya perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak dan bisa mengarah pada agresivitas pajak. Ini adalah area yang mungkin kurang diperhatikan dalam penelitian marcelilina cicilia ika Murwani. Hasil penelitian ini dapat membantu pembuat kebijakan dan regulator memahami sejauh mana praktik manajemen laba dan kebijakan CSR mempengaruhi agresivitas pajak, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perumusan kebijakan perpajakan yang lebih efektif. Menggunakan data yang sama (perusahaan sektor barang konsumsi) memungkinkan perbandingan yang lebih jelas dan validasi temuan penelitian sebelumnya. Dapat menggunakan pendekatan yang berbeda atau memperbarui metodologi yang digunakan Penelitian sebelumnya Marcelilina cicilia ika Murwani, misalnya dengan data yang lebih baru atau metode analisis statistik yang lebih canggih.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud untuk menyusun tugas akhir yang berjudul "**PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILIITY, LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT AGRESIVITAS WAJIB PAJAK BADAN (Studi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian inii adalah:

1. Apakah CSR berpengaruh signifikan terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Apakah CSR, *Leverage*, Profitabilitas dan Manajemen Laba berpengaruh signifikan secara simultan terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di kemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh penerapan CSR, terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic university of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Leverage* terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Profitabilitas terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Manajemen Laba terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh CSR, *Leverage*, Profitabilitas dan Manajemen Laba terhadap agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan diantaranya para akademisi dan praktisi baik secara teoritis dan empiris

1. Pemahaman Mendalam: Studi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor seperti CSR, *leverage*, profitabilitas, dan manajemen laba mempengaruhi tingkat agresivitas pajak badan di sektor barang konsumsi. Hal ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik di perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peningkatan Kinerja Perusahaan: Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat mengadaptasi strategi mereka untuk meningkatkan kinerja keuangan, manajemen pajak, dan dampak sosial mereka.
3. Pengembangan Kebijakan: Hasil penelitian dapat membantu pemerintah dalam pengembangan kebijakan pajak yang lebih efektif serta regulasi terkait CSR dalam sektor barang konsumsi.
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Menyoroti pentingnya CSR dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang juga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat.
5. Pengetahuan Akademis: Kontribusi terhadap pengetahuan akademis dalam bidang akuntansi, keuangan, dan manajemen, memberikan landasan bagi studi-studi lebih lanjut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Teori agensi merupakan Teori ini menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal (pemilik). Ini menjelaskan bagaimana prinsipal, yang memiliki kepentingan dalam suatu entitas atau bisnis, menyewa agen untuk melakukan pekerjaan tertentu. Pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen perusahaan sebagai agen digambarkan dalam diskusi yang lebih spesifik tentang teori agensi Menurut Fiska (2021).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan direktur. *Agent* adalah manajer perusahaan, dan direktur adalah pemilik pemegang saham. Teori ini menunjukkan bahwa hak milik perusahaan dan tanggung jawab atas keputusan dipisahkan. Karena perbedaan perspektif dan kepentingan yang menonjol, selalu ada masalah antara pemilik dan agen dalam hubungan keagenan. Teori agensi ini diterapkan pada hubungan antara manajer dan pemilik saham dalam sebuah perusahaan. Untuk memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham, agen atau pemilik saham memberikan wewenang kepada manajer Menurut Jensen dan Meckling (2016).

2.1.2 Teori Gaya Pikul

Menurut teori ini, keadilan pemungutan pajak bergantung pada jasa yang diberikan negara kepada warganya, seperti perlindungan jiwa dan harta benda

mereka. Semua orang yang menikmati perlindungan itu harus membayar pajak untuk mencapai hal ini. Teori ini menekankan bahwa asas keadilan adalah bahwa pajak harus dibayar dengan cara yang sama untuk setiap orang. Dalam pajak penghasilan wajib pajak orang pribadi, gaya pikul untuk pengeluaran atau pembelanjaan dinyatakan dengan sejumlah penghasilan tertentu yang tidak dikenakan pajak. Sebagai contoh, Tuan Akbar (tidak kawin) dan Tuan Hakim (kawin, anak 2-K/2) mempunyai penghasilan yang sama. Beban pajak untuk Tuan Akbar lebih besar daripada Tuan Hakim karena gaya pikul (pengeluaran/pembelanjaan) Tuan Akbar lebih kecil dari pada Tuan Hakim.

2.1.3 Pajak

a. Pengertian Pajak

Bagi seluruh rakyat Indonesia, pajak adalah salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan. Pajak, yang merupakan salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihan, dipungut dari warga Negara Indonesia. Dibandingkan dengan sumber pendapatan negara lainnya, pajak memiliki presentase tertinggi dalam APBN. Kontribusi pajak yang dipungut oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencapai 68% dari pendapatan negara, menurut Anggaran Pendapatan Belanja Negara 2018 (www.kemenkeu.go.id).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara finansial. Pajak, menurut Pasal 1 UU No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan, adalah "Kontribusi wajib pajak kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat timbal pajak," dan dimaksudkan untuk menutup biaya produksi barang dan jasa secara kolektif untuk kesejahteraan umum (Diana Sari, 2013). Pajak memiliki beberapa fungsi. Terdapat dua fungsi utama pajak (Diana Sari, 2013) yaitu:

- a. fungsi Penerimaan (*Budgeter*): sebagai alat atau sumber untuk memasukkan uang sebanyak mungkin ke Kas Negara untuk membiayai pengeluaran negara seperti pengeluaran rutin dan pembangunan.
- b. Fungsi Mengatur (*Reguler*): sebagai alat atau sumber untuk mencapai tujuan tertentu di bidang keuangan (umpamanya bidang ekonomi, politik, budaya, pertahanan keamanan).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pajak yaitu arus Uang (bukan barang) dari rakyat ke Negara, dipungut berdasarkan Undang-Undang No. 16 2009 (yang dapat dipaksakan) dan digunakan untuk membiayai pengeluaran secara umum demi kemakmuran rakyat.

2.1.4 Agresivitas Pajak

a. Pengertian Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah upaya perusahaan untuk mengurangi pajak dengan memanfaatkan celah dalam peraturan pajak. Ketika sebuah bisnis memiliki peluang yang lebih besar untuk mengurangi beban pajak mereka,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan tersebut dianggap lebih keras terhadap pajak (Mustika, Ratnawati, & Silfi, 2017). Ketakutan pajak adalah tanggung jawab Ada hubungan antara akuntansi dan agresivitas pajak karena akuntansi digunakan untuk menyusun laporan keuangan tentang penghindaran pajak, yang tentu berdasarkan pada laporan keuangan akuntansi yang telah disusun, terlepas dari kenyataan bahwa penghindaran pajak tersebut dilakukan secara sengaja atau tidak.

Pajak dianggap sebagai biaya bagi bisnis Perusahaan harus membayar pajak penghasilan kepada pemerintah sebagai bagian dari penyisihan asetnya kepada pemerintah. Namun, bisnis akan berusaha melakukan perencanaan pajak sedemikian rupa untuk mengurangi utang pajak pajak penghasilan dan pajak lainnya (Septiawan 2021). Agresif pajak adalah keinginan bisnis untuk meminimalkan beban pajak mereka dengan melakukan tindakan perencanaan pajak dengan tujuan meningkatkan keuntungan mereka. Dalam agresivitas pajak, perusahaan menurunkan laba kena pajak saat menghitung pendapatan kena pajak.

Agresivitas pajak adalah bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan baik dengan menggunakan ketentuan yang telah diperoleh maupun dengan memanfaatkan kelemahan hukum dalam undang-undang perpajakan atau melanggar undang-undang dengan menggunakan celah yang ada tetapi masih tidak jelas (Menurut Abduh Arridho dan Iin Saputra, 2022). Agresivitas pajak perusahaan dinyatakan dalam *Effective tax rate* (ETR) dapat diukur dengan menggunakan rumus :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum pajak}} \quad \text{Sumber : (Widodo \& Irwan, 2023)}$$

Dengan menggunakan strategi agresivitas pajak, maka yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan antara lain:

- a. Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini, pengumpulan data dan penelitian tentang peraturan perpajakan dilakukan untuk memilih jenis penghematan pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2008). Tujuannya adalah agar individu dapat memilih jenis penghematan pajak yang akan dilakukan. Sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, perusahaan dapat menggunakan perencanaan pajak sebagai langkah yang tepat untuk melakukan penghematan pajak. Dalam perencanaan pajak, tiga hal yang harus diperhatikan: tidak melanggar ketentuan perpajakan, secara bisnis masuk akal, dan memiliki bukti pendukung yang memadai.
- b. Upaya wajib pajak untuk memanfaatkan peluang yang ada dalam Undang-Undang perpajakan untuk membayar pajak lebih rendah dikenal sebagai penghindaran pajak. Dua metode umum dikenal untuk memerangi penghindaran pajak (Arnold, 2016).

2.1.5 Corporate Social Responsibility

a. Pengertian Corporate Social Responsibility

Pilihan yang dibuat oleh perusahaan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip etika, mematuhi peraturan dan keputusan hukum, dan menghargai orang, masyarakat, dan lingkungan dikenal sebagai tanggung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab sosial perusahaan (CSR). Tata laksana perusahaan (*corporate governance*), kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, standar dan kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan-masyarakat, dan investasi sosial adalah beberapa hal yang termasuk dalam CSR ini. Secara khusus, jika suatu organisasi dianggap melanggar perjanjian sosial, kelangsungan hidupnya dianggap berbahaya (Yoehana, 2013).

CSR dapat berpotensi untuk memengaruhi tingkat agresivitas pajak pada bagaimana suatu perusahaan. Perusahaan cenderung untuk melegitimasi dan mempertahankan relasi dalam lingkungan sosial, politik yang dilakukan pada tempat mereka beroperasi. Tanpa melakukan legitimasi mereka akan kesulitan untuk bertahan dalam lingkungan tersebut. Sehingga keputusan perusahaan untuk mengurangi tingkat atau melakukan penghindaran pajak dipengaruhi oleh sikapnya terhadap Corporate Social Responsibility, menurut Nurfazlin, N., & Abduh, A. (2021).

Menurut Siska, Halimahtussakdiah, dan Sannia Rifka Harahap (2020), tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan atau bisnis untuk bertindak dengan cara yang etis, membantu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, dan meningkatkan kualitas hidup karyawan, keluarga mereka, komunitas lokal, dan masyarakat secara keseluruhan. Evaluasi kuantitatif dan kualitatif harus diprioritaskan karena kajian dan penilaian juga digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan serta untuk memantau dan mengevaluasi keberhasilan program CSR. Kajian dan penilaian tersebut mencakup:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penilaian Sosial dan Lingkungan untuk Pengambilan Keputusan Investasi (*Social and Environmental Aspects of Investment Screening*)
- b. Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan Proyek (*Social and Environmental Impacts Assessment*)
- c. Survei Data Dasar (*Baseline Survey*)
- d. Penilaian Kebutuhan Masyarakat (*Community Needs Assessment*)
- e. Pemetaan Isu Strategis dan Pemangku Kepentingan (*Strategic Issues and Stakeholder Mapping*)
- f. Kajian Kebijakan dan Manajemen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Review on CSR Policy and Management*)

Corporate Social Responsibility (CSR) berarti bahwa bisnis harus bertanggung jawab terhadap lingkungannya dan tidak mengabaikan kemampuan kinerjanya. CSR didefinisikan sebagai bisnis yang memiliki tanggung jawab terhadap investor, pelanggan, kelompok, lingkungan, dan orang lain yang terlibat dalam operasional bisnis (permatasari & winata, 2022). pengukuran CSR perusahaan diukur menggunakan standar pada *Global Reporting Initiative (GRI-G4)*.

$$CSR = \frac{\sum X_1}{n} \quad \text{Sumber : (Widodo \& Irwan, 2023)}$$

2.1.6 Leverage

a. Pengertian *Leverage*

Leverage menunjuk pada utang yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (dana) oleh perusahaan yang mengeluarkan biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan potensial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pemegang saham. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal Perusahaan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan dikeluarkan berdasarkan otoritas yang diberikan oleh Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 (UU PPh). Salah satu hal penting yang diatur dalam peraturan ini adalah besarnya perbandingan utang dan modal paling tinggi empat banding satu (4:1) (Tambunan, 2015).

Untuk menghitung *leverage* perusahaan, DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah rasio yang paling umum digunakan, yang membandingkan total hutang (total hutang) dengan total modal keuangan (total modal keuangan). Sejauh mana modal sendiri menjamin semua utang ditunjukkan oleh rasio ini. Ini juga dapat dibaca sebagai perbandingan antara danapihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan (Weygandt et al, 2013). Ketika perusahaan memanfaatkan aset dan sumber dayanya untuk meningkatkan keuntungan bagi stakeholdernya, ini disebut *leverage*. Sumber daya perusahaan dapat dibagi menjadi dua kategori: yaitu sumber dana intern dan sumber dana ekstern (Sa'adah, 2020). *Leverage* berasal dari penggunaan biaya tetap; ini termasuk biaya tetap dari aktivitas operasi dan biaya tetap dari aktivitas keuangan.

Leverage operasi disebut *leverage* operasi, dan *leverage* keuangan disebut *leverage* keuangan. *Leverage* total atau kombinasi disebut *leverage* gabungan. Biaya tetap dari aktivitas operasi dan keuangan dapat dianggap sebagai daya ungkit yang dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebaliknya, leverage dapat menyebabkan kerugian lebih besar. Jika tingkat *leverage* operasi sudah hampir sama tinggi, perusahaan cenderung untuk mengurangi tingkat *leverage* keuangan (mengurangi proporsi utangnya).

Salah satu sumber dana bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya adalah dari kewajiban atau liabilitas. Kewajiban merupakan utang untuk mendapatkan pendanaan yang membutuhkan pembayaran di masa depan dalam bentuk uang, jasa, atau aktiva lainnya. Besarnya *Leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik dimata investor dan kreditor (Zikri Aidilla, 2021). Dalam penelitian ini, *leverage* diprosikan menggunakan rasio kewajiban terhadap aktiva perusahaan, atau rasio kewajiban terhadap aktiva (DAR). *Leverage* juga dapat diartikan sebagai pembiayaan perusahaan dari luar perusahaan, atau hutang jangka panjang, yang akan mengurangi beban pajak. Rasio ini menggambarkan perbandingan antara kewajiban dengan seluruh aktiva atau aset yang dimiliki. Rumus DAR yaitu :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \quad \text{Sumber : (Permatasari \& Winata, 2022)}$$

2.1.7 Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya. Bagi calon investor yang ingin menanamkan modal, rasio profitabilitas sangat membantu karena memungkinkan mereka untuk menilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keuntungan yang diperoleh perusahaan selama suatu periode waktu. Ini memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah mereka akan berinvestasi pada usaha tersebut atau tidak (Arisandy, N, 2021).

Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau nilai hasil akhir operasionalnya dalam jangka waktu tertentu disebut profitabilitas. Untuk menggambarkan profitabilitas, penelitian ini menggunakan *return on assets* (ROA). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki menunjukkan nilai aset (ROA). Ketika ROA meningkat, ETR juga meningkat, sehingga ROA memiliki hubungan yang positif dengan ETR. Namun, dengan dampak reformasi yang akan datang, hal ini tidak berlaku perpajakan yang menurunkan tarif pajak hubungan ROA dengan ETR menjadi pengukuran profitabilitas (Kasmir K, 2016). Profitabilitas berkorelasi positif dengan akurasi. Dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), kita dapat menghitung total net income yang diperoleh dari semua aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad \text{Sumber : (Monicca \& Wi, 2023)}$$

2.1.8 Manajemen Laba

a. Pengertian Manajemen Laba

Menurut Scott (2015) manajemen laba merupakan suatu metode dalam dunia bisnis, keuangan, dan akuntansi yang berwujud tindakan manajer untuk melaporkan laba yang dapat memaksimalkan kepentingan pribadi atau perusahaan dengan menggunakan kebijakan akuntansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba merupakan Untuk mengelabui investor dan meningkatkan kesejahteraan mereka, manajer menggunakan taktik oportunistik yang dikenal sebagai manajemen laba. Namun, *National Association of Certified Fraud Examiners* menyatakan bahwa manajemen laba adalah kesalahan yang disengaja atau tidak disengaja dalam menyusun laporan keuangan yang berkaitan dengan fakta material dan data akuntansi, yang menyebabkan keputusan yang salah (Arisandy, N, 2021).

Ada dua cara manajemen laba: aktivitas riil dan akrual.

a. Manajemen laba riil digunakan untuk mencapai target laba dan mencegah kerugian dalam aktivitas operasional perusahaan. Ini dapat dicapai dengan cara berikut:

1) Manipulasi penjualan: Ini adalah teknik untuk meningkatkan penjualan dalam jangka waktu tertentu untuk memberikan kesan bahwa target penjualan dan keuntungan telah tercapai. Memberikan diskon penjualan yang lebih besar dan kemudahan kredit penjualan adalah dua cara biasa untuk melakukan manipulasi penjualan ini. Praktik ini dapat mengurangi aliran kas perusahaan.

2) Mengurangi beban yang terkait dengan keputusan pembuat atau mengurangi beban yang tidak secara langsung terkait dengan produksi barang atau jasa; dan.

3) Mengurangi produksi yang tidak perlu. Untuk menurunkan harga jual, manajemen memproduksi jumlah barang yang berlebihan. Ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Manajemen Laba Akrual: Ini adalah metode manajemen laba yang digunakan untuk membuat laporan keuangan. Ada elemen akrual, baik diskresioner maupun non-diskresioner, dalam angka dalam laporan keuangan. Metode lain untuk pengembangan dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) Meningkatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi. Ini adalah cara manajer mempengaruhi keputusan akuntansi dengan memperkirakan tingkat piutang tak tertagih, depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tetap tidak berwujud, biaya garansi, dan sebagainya.
- 2) Mengubah metode akuntansi. Ini berarti mengubah cara transaksi dicatat. Salah satu contohnya adalah mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.
- 3) Mengubah periode pendapatan atau biaya. Keputusan operasional, seperti rekayasa periode biaya atau pendapatan dengan mempercepat atau menunda pengeluaran untuk biaya penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran biaya promosi sampai periode akuntansi berikutnya mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak dipakai.

2.1.9 Pandangan Islam Terhadap Agresivitas Pajak

Dalam ajaran Islam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang memerintahkan disiplin dalam arti ketaatan pada peraturan yang ditetapkan, antara lain surah At Taubah ayat 24;

لَقَدْ إِنْ كَانَ ءَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ
 هَاوَمَسْكِئَاتِهَا كُنُّ رِضْوَانَتِ أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنْ وَاللَّهِ سُوْلَةٍ رَّوْجِهَادٍ فِي حَتَّافْتَرَبْصُوْاَسْبِيْلِهِ
 يَأْتِي اللّٰهُ رَهْءَامْبٍ لَّا وَاللّٰهُ يَهْدِي الْقَوْمَ الْفٰسِقِيْنَ ۝

Artinya:”Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada allah dan hari kemudian mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan allah dan rasulnya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Islam) yaitu orang-orang yang telah diberikan kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.(QS. At- Taubah:24).

Ayat di atas menunjukkan bahwa pada masa pemerintahan Rasulullah, non-muslim harus membayar pajak kepada pemerintah Islam sebagai jaminan keamanan. Para ulama dari zaman sahabat tabi'in hingga sekarang berbeda pendapat tentang masalah ini. Ada yang memungkinkan, dan ada yang melarang. Menurut para ulama, pajak diizinkan untuk mewujudkan kemashlahatan umat karena dana pemerintahan tidak mencukupi untuk membiayai berbagai "pengeluaran" yang akan timbul kemadharatan jika tidak dibiayai.

Namun, kemudharatan adalah tanggung jawab. Menurut kaidah ushul fiqh, "Ma layatimmu al-wajibu illa bihi fahuwa wajibun", suatu kewajiban wajib jika tidak sempurna dengan sesuatu. Agresivitas pajak adalah jenis transaksi dan keputusan yang dapat menyebabkan masalah baik penghintadan maupun pengelapan pajak. Agresivitas pajak dijelaskan dengan tujuan utama dari aktivitas pajak yang menghindari pembayaran pajak atau menurunkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beban pajak yang ditanggung wajibpajak. Dalam hal pelanggaran terhadap tanggung jawab pajak dalam perspektif Islam, ada dalam Q.S. Hud: 85.

وَيَقَوْمٌ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا

فَتَعْنُوا الْأَرْضَ يَا مُفْسِدِينَ

Artinya:“Dan janganlah kamu merugikan/mengurangi manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu berbuat kejahatan dimuka bumi dengan membuat kerusakan”.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil	Perbedaan Penelitian Terdahulu
1	Marcellina Cicilia Ika Murwani (2023),	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Levrage</i> , <i>Profitabilitas</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan	Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> , total sampel 1 penelitian sebanyak 45 sampel. Data yang digunakan adalah data Sekunder berupa laporan keuangan yang telah	tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, <i>leverage</i> berpengaruh terhadap agresivitas pajak, profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		n Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022	dipublikasikan. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25 Variabel X <i>Corporate Social Responsibility, Leverage</i> , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Variabel Y Agresivitas Pajak	berdasarkan uji F diketahui <i>Corporate Social Responsibility, Leverage</i> , Provitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan Terhadap Agresivitas Pajak.	Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)
2.	Eklesia Sandopa Butar Butar dan Suri (2022),	Pengaruh <i>Corporate Governanc e, Corporate Social Responsibility</i> , dan <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak	Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel akhir sebanyak 159 sampel selama 2017-2021. Metode analisis data dalam penelitan ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Variabel X <i>Corporate Governance, Corporate Social Responsibility</i> , dan <i>Leverage</i> Variabel Y Agresivitas Pajak	bahwa komisaris independen dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, komite audit independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, latar belakang pendidikan dewan dewan direksi, pengalaman dewan direksi dan <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility, Leverage</i> , Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Valentine Febri Yani (2023),	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> , dan <i>Profitability</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021)	metode purposive sampling, dengan populasi terdiri dari 48 perusahaan. Jumlah sampel yang dipilih adalah 9 perusahaan dengan periode pengamatan 5 tahun, sehingga total sampel yang didapatkan sebanyak 45 perusahaan. Variabel X <i>Leverage</i> , <i>Firm Size</i> , dan <i>Profitability</i> Variabel Y <i>Tax Avoidance</i> .	ditemukan bahwa <i>Tax Avoidance</i> dipengaruhi oleh <i>Firm Size</i> , lalu <i>Leverage & Profitability</i> tidak mempunyai dampak akan <i>Tax Avoidance</i> . Sesuai hasil riset ini, peneliti menyimpulkan: (1) <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada <i>Tax Avoidance</i> , (2) <i>Firm Size</i> berdampak pada tindakan <i>Tax Avoidance</i> , dan (3) <i>Profitability</i> tidak berpengaruh pada kegiatan <i>Tax Avoidance</i> .	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)
4.	M. SAFI'I	Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Bauran Aset Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa	metode penarikan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i> . Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik	bahwa secara parsial variabel manajemen laba dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel likuiditas dan bauran aset tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Efek Indonesia Di Sektor Aneka Industri Tahun 2015-2019)	deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan mode 1 regresi data panel, dan uji hipotesis. Variabel X Likuiditas, Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Bauran Aset Variabel Y Agresivitas Pajak	secara simultan likuiditas, manajemen laba, ukuran perusahaan dan bauran aset berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.	Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)
5.	Nurul Khairat A sri, Dwi Fitri Puspa, Mukhlizul Hamdi (2016),	Pengaruh <i>corporate social responsibility</i> dan <i>Corporate governance</i> terhadap agresivitas pajak Perusa haan manufaktur yang listing di bursa efek Indonesia (Bei) periode 2010-2014	Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan program <i>Eviews</i> 7. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Variabel X <i>corporate social responsibility</i> , dan <i>Corporate governance</i> Variabel Y Agresivitas Pajak.	<i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Kualitas audit dan Konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)
6.	Eka Fitri Nor ahyuni (2018),	Pengaruh komisaris independen, <i>leverage</i> , intensitas persediaan,	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan	Komisaris Independen berpengaruh <i>negative</i> terhadap agresivitas	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> ,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak Pada wajib pajak badan</p>	<p>SPSS. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 sebanyak 34 perusahaan. Variabel X Komisaris independen, <i>leverage</i> , intensitas persediaan, intensitas aset tetap dan ukuran perusahaan Variabel Y Agresivitas Pajak.</p>	<p>pajak, <i>Leverage</i> dan Intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak sedangkan Intensitas persediaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan.</p>	<p><i>Leverage</i>, Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)</p>
<p>7.</p>	<p>Rahmi Ilyani (2018),</p>	<p>Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kepemilikan <i>Institusional</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak</p>	<p>Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 pada sector makanan dan minuman. Variabel X Manajemen Laba, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Variabel Y Agresivitas Pajak.</p>	<p>Semua variabel independen yang diteliti memiliki pengaruh simultan terhadap variabel agresivitas pajak. Secara parsial variabel kualitas audit secara berpengaruh negatif, sedangkan variabel manajemen laba, kepemilikan <i>institusional</i>, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh.</p>	<p>Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i>, <i>Leverage</i>, Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					Indonesia periode 2021-2023)
8	Desy Sandia Lubis (2020),	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)	metode <i>purposive sampling</i> . Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik. pemilihan mode 1 regresi data panel, dan uji hipotesis. Variabel X Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), dan Komite Audit Variabel Y Agresivitas Pajak	bahwa secara simultan ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , CSR, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh agresivitas pajak sebesar 41,28%, sedangkan sisanya sebesar 58,72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial variabel <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				agresivitas pajak, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.	
9.	Liana susanto, Yenti dan Viriany (2018),	<i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pengendali, Proporsi Komisaris Independen , Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak.	Variabel X <i>Leverage</i> , Profitabilitas Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Pengendali , Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit Variabel Y Agresivitas Pajak.	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Kepemilikan pengendali tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitabilitas</i> dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)
10.	Ida Bagus Putu Fajar	Pengaruh Likuiditas, <i>leverage</i> , Intensitas	Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda	<i>Leverage</i> dan intensitas aset tidak berpengaruh	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adisam a rtha dan Nanie k Noviari (2015), .	Persediaan dan Intensitas Aset Tetap terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan	yang dioleh menggunakan SPSS. Sampel yang diambil adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014 dengan jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan. Variabel X Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Variabel Y Agresivitas Wajib Pajak Badan.	signifikan sedangkan likuiditas dan intensitas persediaan berpengaruh signifikan positif.	<i>Responsibility, Leverage, Profitabilitas dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023)</i>
---	---	--	---	---

Sumber: Data Olahan 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

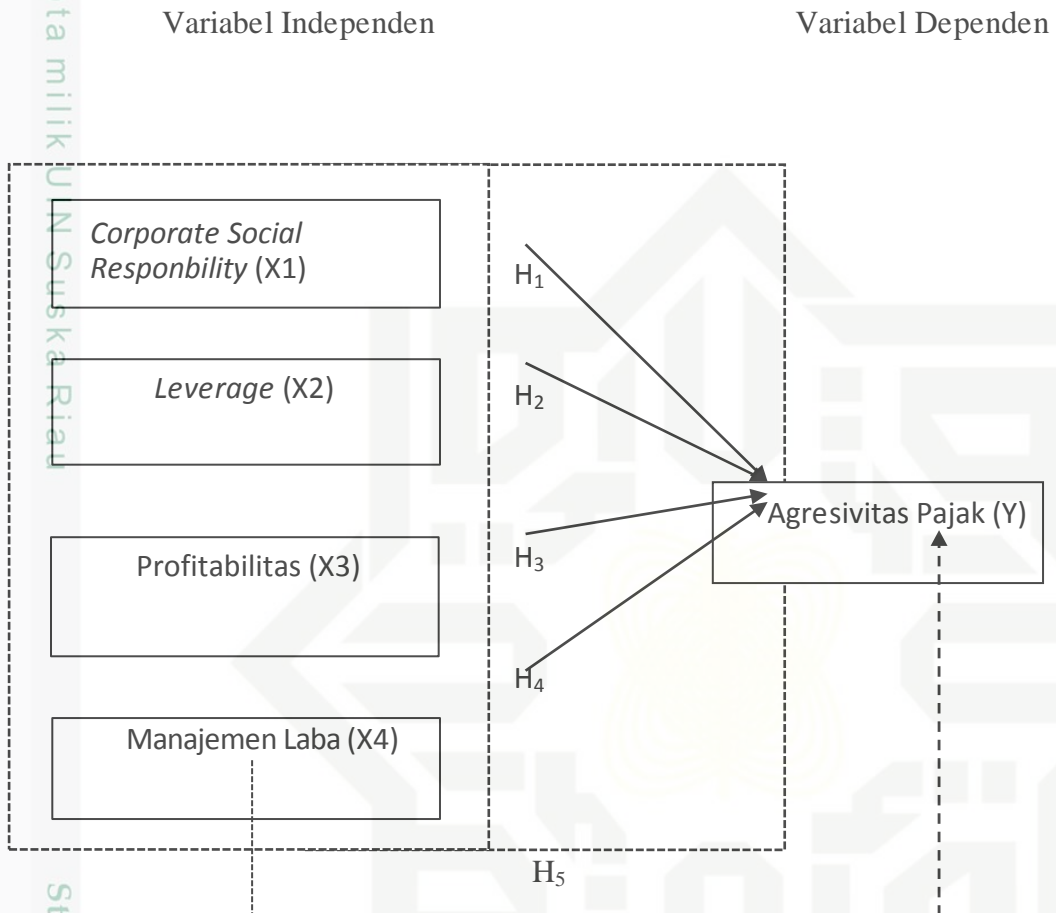
Dalam penelitian ini menguji Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitabilitas, dan Manajemen Laba Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak badan* yang dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



(sumber : Data Olahan 2023)

Keterangan :

-  : Pengaruh Parsial
-  : Pengaruh Simultan

2.4 Pengembangan hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak

Untuk mengurangi beban pajak bagi wajib pajak, sistem perencanaan pajak diperlukan, menurut Pradipta (2015). Tujuan utama dari aktivitas perencanaan pajak adalah untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan atau



menghindari pembayaran pajak. Hasil akhir dari serangkaian tindakan perencanaan pajak yang bertujuan untuk mengurangi beban pajak dan penghematan pajak, yang dapat menghasilkan pelaporan pajak agresif, adalah tindakan pajak agresif. Semakin banyak upaya perusahaan untuk menghindari pajak, semakin agresif pula pelaporannya.

Dalam nilai-nilai kapitalisme, istilah "tanggung jawab sosial perusahaan" masih menjadi standar. Melakukan atau tidak melakukan kegiatan CSR tergantung pada faktor material seperti laba, rasio keuangan, reputasi perusahaan, dan visibilitas. CSR masih menjadi alasan bagi perusahaan untuk mendapatkan peringkat pasar modal dan publik. Sesuai dengan teori legitimasi, Rahmawati (2020) menyatakan bahwa adanya dugaan bahwa perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan hanya karena ingin mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

H1 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak

Keadaan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjang digambarkan oleh rasio leverage. Ada kemungkinan konflik antara agen dan principal karena sistem pendanaan perusahaan. Principal mungkin tidak setuju untuk menambah dana untuk kegiatan perusahaan, sehingga agen memerlukan dana tambahan untuk mengisi kekurangan dana. Pinjaman atau utang adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu caranya. Perusahaan dapat memanfaatkan hutang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi.

Walau bagaimanapun, bunga adalah beban yang ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat dari hutang. Pasal 6 ayat (1) huruf a UU No. 36 Tahun 2008 menetapkan bahwa bunga merupakan bagian dari biaya usaha yang dapat dikurangkan sebagai biaya (biaya yang dapat dikurangkan dari pajak) selama proses perhitungan PPh badan. Semakin besar hutang perusahaan, semakin kecil beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan dan pengurangan tersebut sangat berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi tarif bunga maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan hutang tersebut. Menurut penelitian Nilasari (2018), yang menunjukkan bahwa leverage memengaruhi agresivitas pajak secara signifikan, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisamartha dan Noviani N(2015), yang menyatakan bahwa leverage tidak memengaruhi agresivitas pajak.

H2 : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap agresivitas Pajak

Profitabilitas adalah Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba disebut profitabilitas. Semakin besar laba yang diterima perusahaan, semakin besar beban pajak yang harus dibayarkannya. Salah satu rasio profitabilitas adalah *return on assets* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Laba atas aset yang dimilikinya. Semakin tinggi rasio ROA, semakin besar profitabilitas perusahaan, dan lebih tinggi nilai ROA mengakibatkan kenaikan ETR, sehingga ROA berpengaruh positif terhadap ETR, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri Kumala Sari(2019).

H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2.4.4 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak

Motivasi pajak adalah salah satu alasan adanya manajemen laba, menurut Scott dalam putri (2014). Perusahaan menghadapi masalah pajak karena pembayaran pajak berkorelasi langsung dengan laba bersih perusahaan. Selama bertahun-tahun, laba telah menjadi indikator utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Akibatnya, manajemen perusahaan akan melaporkan laba yang telah disesuaikan dengan tujuannya baik melalui kenaikan maupun penurunan laba. Jika tujuannya adalah untuk mengurangi beban pajak terutang, manajemen perusahaan lebih mungkin untuk mengurangi jumlah laba yang dilaporkan, atau kenaikan pendapatan kena pajak, sehingga perusahaan dapat mengurangi beban pajak.

Menurut Badertscher et al. (2009) dalam Putri (2014), ada bukti bahwa perusahaan dapat menggunakan manajemen laba sebagai alat untuk menghindari pajak. Frank et al. (2009) juga menemukan bahwa ada korelasi positif antara aggression financial reporting dan aggression tax reporting. Oleh karena itu, pelaporan keuangan yang agresif juga diubah dalam laporan pajak, begitupun sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H4 : Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI

2.4.5 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, *Profitabilitas*, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak.

Dari keseluruhan variabel independen, masing-masing variabel memberikan pengaruh terhadap agresivitas pajak. Dari kesimpulan tersebut, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H5 : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, *Profitabilitas* , dan Manajemen Laba Berpengaruh Signifikan secara simultan Terhadap Agresivitas Pajak perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris untuk menganalisis pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), *leverage*, profitabilitas, dan manajemen laba terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023. Penelitian ini menyelidiki bagaimana penerapan tanggung jawab sosial perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan manajemen laba berdampak pada agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Menurut Sugiyono (2016), jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan metode positivisme untuk mempelajari populasi untuk sampel tertentu. Pengujian hipotesis biasanya digunakan untuk menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih faktor dalam situasi tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penelitian yang dipelajari. Penelitian ini melihat semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2021 hingga 2023, total 900 perusahaan (sumber idx.co.id). Studi ini melihat bagaimana tanggung jawab sosial perusahaan, leverage, profitabilitas, dan manajemen laba perusahaan berdampak pada tingkat agresivitas wajib pajak badan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023. Menurut Sugiyono (2016), jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan metode positivisme untuk mempelajari populasi untuk sampel tertentu. Pengujian hipotesis biasanya digunakan untuk menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan. Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), baik jumlah populasi maupun karakteristiknya terdiri dari sampel. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah subjek penelitian selama periode penelitian (Periode 2021-2023). Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel *purposive* digunakan. *Purposive sampling* menggunakan kriteria tertentu untuk pengambilan sampel. Sebagai berikut adalah standar yang digunakan untuk menentukan sampel:

1. Perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di bursa efek indonesia periode tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara tidak lengkap selama periode 2021-2023.
3. Perusahaan sektor barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perusahaan yang tidak membayar pajak selama periode 2021-2023.

Tabel 3.1

Proses Seleksi Sampel

NO	Kriteria	Jumlah	
		sesuai	Tidak sesuai
Populasi		125	
1.	Perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang tidak terdaftar secara berturut-turut di bursa efek indonesia periode tahun 2021-2023	(45)	(7)
2.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara tidak lengkap selama periode 2021-2023	(40)	(19)
3.	Perusahaan sektor barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023	(30)	(2)
4.	Perusahaan yang tidak membayar pajak selama periode 2021-2023.	(10)	(3)
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel		31	
Jumlah tahun pengamatan		3	
Jumlah observasi		93	

Sumber: Data IDX NONCYC

Daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini periode 2021-2023:

Tabel 3.2

Data Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumsi

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
4.	ICBN	Indofood CBP Sukser Makmur Tbk.
5.	INDF	Indofood Sukser Makmur Tbk.
6.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
7.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
8.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
9.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
10.	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
11.	HERO	Hero Supermarket Tbk.
12.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

13.	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
14.	PSGO	Palma Serasih Tbk.
15.	WIIM	Wimilak Inti Makmur Tbk.
16.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
17.	CAMP	<i>Campina Ice Cream Industry</i> Tbk.
18.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
19.	KINO	Kino Indonesia Tbk.
20.	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk.
21.	MGRO	Mahkota Group Tbk.
22.	SMAR	Sinar Mas Agro <i>Resources and Technology</i> Tbk.
23.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
24.	STAA	Sumber Tani Agung <i>Resources</i> Tbk.
25.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
26.	DNSG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
27.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
28.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
29.	PALM	<i>Provident</i> Investasi Bersama Tbk.
30.	ROTI	<i>Nippon</i> Indosari Corpindo Tbk.
31.	EPMT	Enseval Putera <i>Megatrading</i> Tbk.

Sumber: DATA IDX NONCYC

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan *dokumenter*, yang berarti data dikumpulkan dari dokumen yang sudah ada. Ini dilakukan dengan mencari dan mencatat informasi yang diperlukan dalam laporan keuangan perusahaan, data sekunder. Metode *dokumenter* ini dilakukan dengan mengumpulkan data seperti laporan keuangan tahunan dan laporan lainnya. Penelitian ini didukung oleh metode penelitian pustaka dan literatur yang membahas topik penelitian. Data ini berasal dari www.idx.co.id, yang menyediakan laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi lainnya yang diperlukan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variable dependen penelitian ini adalah agresivitas pajak. Sedangkan variable independen penelitian ini adalah *Corporate social responsibility*, *Leverage*, Profitabilitas, dan manajemen laba perusahaan. Definisi operasional variable-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

A. Agresivitas pajak

Agresivitas pajak adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Ini adalah variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan untuk merekayasa pendapatan kena pajak melalui tindakan perencanaan pajak baik dengan cara yang legal maupun ilegal. Strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan pajak atau *Effective Tax Rate* (ETR) dihitung dengan rumus yang digunakan oleh Widodo & Irwan (2023) dan dapat dirumuskan dengan

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum pajak}} \quad \text{Sumber : (Widodo \& Irwan, 2023)}$$

Keterangan :

ETR: *Effective tax rate* berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.

Beban pajak penghasilan: beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laba sebelum pajak: Pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan

3.4.2 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2016), variabel independen adalah yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen berubah atau muncul (terikat). Dalam penelitian ini, tanggung jawab sosial perusahaan, rasio, profitabilitas, dan manajemen laba perusahaan adalah variabel bebas.

A. *Corporate social responsibility*

CSR menggambarkan tanggung jawab bisnis terhadap lingkungannya tanpa mengabaikan kemampuan kinerja perusahaan. CSR didefinisikan sebagai konsep bisnis yang memiliki tanggung jawab terhadap investor, pekerja, pelanggan, kelompok, lingkungan, dan orang lain yang terlibat dalam operasional bisnis (Permatasari & Winata, 2022). Pengukuran CSR perusahaan diukur menggunakan standar pada *Global Reporting Initiative* (GRI-G4).

$$CSR = \frac{\sum X_1}{n} \quad \text{Sumber : (Widodo & Irwan, 2023)}$$

B. *Leverage*

Dalam penelitian ini, leverage diproksikan menggunakan rasio kewajiban terhadap aktiva perusahaan, juga dikenal sebagai rasio kewajiban terhadap aktiva (DAR). Rasio ini menggambarkan perbandingan antara kewajiban dan seluruh aktiva atau aset perusahaan, dan biaya bunga jangka panjang akan mengurangi beban pajak perusahaan. Rumus DAR adalah berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \quad \text{Sumber : (Permatasari \& Winata, 2022)}$$

C. Profitabilitas

Salah satu rasio profitabilitas adalah return on assets (ROA), yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimilikinya. Semakin besar laba yang diterima perusahaan, semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan (Menurut Darmadji dan Fakhrudin 2012:158).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad \text{Sumber : (Monicca \& Wi, 2023)}$$

D. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan Untuk mengelabui investor dan meningkatkan kesejahteraan mereka, manajer menggunakan taktik oportunistis yang dikenal sebagai manajemen laba (Utrero-González & J. Callado-Muñoz, 2016).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis kuantitatif

Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang dibantu oleh *Eviews 12*, program pengolah data statistik yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan data *time-series*, *cross-section*, dan panel. *Eviews* memiliki keunggulan pada kemampuannya untuk menyelesaikan kasus *time-series*, meskipun masih dapat mengolah data *cross-section* dan panel. Krisna (2016) Metode yang digunakan meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Analisis Statistik Deskriptif: Menurut Ghozali (2018), analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau penjelasan tentang data melalui pengamatan nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.
2. Uji Asumsi Klasik: Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Model regresi membutuhkan beberapa asumsi dasar untuk menghasilkan estimasi yang baik, yang juga dikenal sebagai *BLUE*. Autokorelasi, heteroskedastisitas, normalitas, dan multikolinearitas adalah asumsi dasar.

3.5.2 Analisis Persamaan Regresi

Hipotesis tentang bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen diuji dalam penelitian ini melalui analisis persamaan regresi. Model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$TAG_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 CSR_{it} + \alpha_2 SIZE_{it} + \alpha_3 DR_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

TAG = Agresivitas pajak

α_0 = *Intercept*

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = Koefisien regresi

CSRI = Pengungkapan item CSR perusahaan *i*

ROA = Profitabilitas

DR = *Leverage*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Yarif Kasim Riau

it = Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang bergerak di sektor industri barang konsumsi

ε = Error

3.5.3 Pemilihan Model

a. Uji *Chow*

Dalam penelitian ini, uji *Chow* digunakan untuk membandingkan model efek umum dengan efek tetap (Ghozali, 2013). Hipotesis yang dibentuk dalam tes *Chow* adalah sebagai berikut: H0: Model Efek Biasa Ha: Model Efek Tetap Apabila nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 0.05$ (5%) atau nilai probabilitas (*p-value*) F test $< \alpha = 0.05$ (5%) maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga apabila nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 0.05$ (5%) atau nilai probabilitas (*p-value*) F test $\geq \alpha = 0.05$ (5%) maka H0 diterima dan Ha ditolak.

b. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih modal terbaik untuk penelitian, sehingga pengujian ini dilakukan dengan mengajukan beberapa hipotesa sebagai berikut: H0: Efek Random Ha: Efek Tetap Apabila nilai *p-value cross-section random* kurang dari 0.05 (5%), maka H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga model yang digunakan adalah model *fixed e*

c. Uji *Lagrange*

Uji *Multiplier Lagrange* (LM) adalah uji yang digunakan untuk memilih model antara efek random atau efek tunggal yang paling tepat untuk digunakan sebagai estimasi data panel. Uji LM didasarkan pada Breusch Pagan untuk uji efek random signifikan yang didasarkan pada residual efek tunggal. Jika nilai Breusch Pagan keduanya kurang dari 0.05, maka H0 ditolak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan sehingga estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *common effect*.

d. Uji Statistik t (Uji t) Hipotesis

pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen terhadap variabel dependen secara individual. Dalam praktiknya, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013): a. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel atau signifikansi kurang dari 0.05, H₀ ditolak dan H_a diterima, maka variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel atau signifikansi lebih dari 0.05, H₀ ditolak dan H_a ditolak, maka variabel independen tidak memengaruhi b. Koefisien plus menunjukkan pengaruh yang positif, sedangkan koefisien minus menunjukkan pengaruh yang negatif.

e. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah semua variabel bebas dalam model mempengaruhi variabel terkait secara bersama-sama. Hipotesis: H₀ menunjukkan koefisien regresi tidak signifikan, sedangkan H_a menunjukkan koefisien regresi signifikan. Kriterianya terdiri dari perbandingan statistik F-hitung dengan F-tabel dengan $\alpha = 0.05$ (F-tabel). Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel, H₀ ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika F-hitung lebih rendah dari F-tabel, H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga

variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Profitabilitas, dan Manajemen laba terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan maka semakin tinggi pula tindakan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan tinggi atau rendahnya rasio akan mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi manajemen laba akan mempengaruhi dan meningkatkan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode periode 2021-2023.
5. *Corporate Social Responsibility, Leverage, Profitabilitas*, dan Manajemen laba berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode periode 2021-2023.

5.2 SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Untuk perusahaan manufaktur disarankan agar berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajak agar tidak dinyatakan dalam penghindaran pajak, terutama pada CSR, rasio *leverage* dan Manajemen Laba dari perusahaan.
2. Perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian dan penambahan variabel seperti *party related transaction, capital intensity*, dll yang mungkin dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian

ini hanya menjadikan perusahaan manufaktur sektor Barang Konsumsi yang dijadikan objek penelitian.

4. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel agresivitas pajak seperti CSR, *Leverage*, Profitabilitas dan Manajemen Laba Selain itu seperti Ukuran perusahaan, Likuiditas, Bauran Aset dan Kualitas Audit.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahan surah At Taubah ayat 24 dan surah Hud ayat 85.

Abduh, Arridho, Iin Saputra, and Sonia Sischa Eka Putri. (2022):. *"The effect of the company's size, audit quality, profit management and family ownership on the company's tax aggressiveness."* *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 6.1 1-12.

Adisamartha, I. B. P. F., & Naniek, N. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan*. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(3), 973–1000.

Agleintan, E. R., Sutrisna, S., & Sutandi, S. (2019). *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 & 2017)*. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3 SE-Articles), 64–74. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.189>

Alfrida, E., Resi, P. T., & Simbolon, S. (2020). *Leadership Style, Compensation And Its Effect On Employee Performance (PT. SSBP Case)*. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3 SE-Articles), 138–149. <https://doi.org/10.31253/pe.v18i3.451>

Andhari, P. A. S., & Sukartha, I. M. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility , Profitabilitas , Inventory Intensity , Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak Putu Ayu Seri Andhari I Made Sukartha2 IFakultas Ekonomi dan Bisni*. *Udayana, E-Jurnal Akuntansi Universitas*, 18(2017), 2115–2142.

Arisandy, N. (2021). *Pengaruh ukuran perusahaan, rasio beban pajak tangguhan, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 3(1), 27-49.

Arisandy, N. (2021). *Pengaruh struktur modal, manajemen laba, biaya operasional dan perencanaan pajak terhadap Pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020*. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(1), 31-61.

Arnold, (2016) *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Budiasni, Ni Wayan Novi dan Gede Sri Darma. (2020). *Corporate Social Responsibility dalam Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal di Bali: Kajian dan Penelitian Lembaga Perkreditan Desa. First Edition*. Bali: Nilacakra.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3*, Salemba Empat. Jakarta.
- Diana Sari, *Pengaruh Manajemen laba, corporate governance, dan intensitas modal terhadap Agresivitas pajak perusahaan 2013*.
- Fiska. (2021). *Pengertian dan Hubungan Teori Keagenan*.
- Frank, M.M., Lynch, L.J., & Rego, S.O. (2009). *Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. Social Science Research Network*, 84 (2), 467-496.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., and Heitzman, S. 2010. *A review of tax research. Journal of Accounting and Economics*, 50, 127-178.
- Jensen and Meckling, Ratih dan Damayanti, 2016. *Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Tax Avoidance, Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, No. 1, Maret 2017, ISSN 1412-775X (media cetak) | 2541-5204 (media online).
- Kasmir, K. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krisna, (2016). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews* (Wing Wahyu Winarno).
- Luhglatno, L., & Novius, A. (2019). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. Solusi*, 17(4).
- Mardiyanto, (2018). *Intisari Manajemen Keuangan. First Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Maulida, Nur Rizki, Andri Novius, and Faiza Muklis. (2023). *Pengaruh good corporate governance, intellectual capital, leverage, corporate social responsibility dan green accounting terhadap kinerja keuangan. Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau 1.1*: 304-325.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Monicca, & Wi, P. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Financial Distress, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–11.
- Mustika. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak*. *Journal of management*, Universitas Riau, Vol. 4 No. 1.
- Mustika, ratnasari, & silfi. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak*. *JOM Fekon*, 4 (2): 1886–1900.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - Eviews*. Madenatera, 1, 230.
- Nilasari, Aprilia. (2018). *"Pengaruh Intensitas Persediaan, Intensitas Asset Tetap, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017"*. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nurfazlin, N., & Abduh, A. (2021). *Pengaruh corporate social responbility, profitabilitas, inventory intensity, dan leverage terhadap agresivitas pajak (Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019)*. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 2(2), 151-169.
- Permatasari, N., & Winata, S. (2022). *Pengaruh Leverage Profitability Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Tax Avoidance*. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 311-314.
- Pradipta, D.H. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Rahmawati. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadani, Dinda Chairunissa dan Sri Hartiyah. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar)*.
- Sa'adah, Lailatus. (2020). *Manajemen Keuangan. First Edition*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sari, Putri Kumala. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI periode 2015-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung)*.
- Septiawan. (2021). *Agresivitas Pajak Perusahaan Publik Di Indonesia & Refleksi Perilaku Oportunis Melalui Manajemen Laba. First Edition*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Scott, W. R., Frank et al. (2014). *Financial accounting theory, seventh edition*. (7th ed.). Pearson Canada.
- Siska, dkk (2020) *Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018*. *Journal of Economic*, 1 (4): 238-247
- Siti Resmi. 2019. *Perpajakan: Teori & Kasus. Edisi 11-Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta (ed.))*.
- Syarli, Z. (2021). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 438-451.
- Syarli, Zikri Aidilla. (2021). *Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management* 1.3: 314-327.
- Tambunan, (2015). <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2356747/opini-batasandebt-to-equity-ratio-dalam-menghitung-pajak> Diakses pada 11 Desember 2021
- Thian, Alexander. (2021). *Dasar-Dasar Perpajakan. First Edition*. Yogyakarta: Andi.
- Tiarawati, Winda Agustina. (2015). *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 4 (2) : 123-142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utrero-González, N., & J. Callado-Muñoz, F. 2016. *Do Investors React To Corporate Governance News? An Empirical Analysis For The Spanish Market. BRQ Business Research Quarterly*, 19(1), 13–25. <https://doi.org/10.1016/J.Brq.2015.04.002>.

Virhan, & Aprilyanti, R. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*. *Global Accounting Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–12.

Weygandt et al, 2013. *Financial Accounting. IFRS Second edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.*

Wicaksono, A. P. N. (2017). *Koneksi politik dan agresivitas pajak: Fenomena di indonesia. Akuntabilitas*, 10(1), 167-180.

Widodo, A., & Irwan. (2023). *Pengaruh Capital Intensity, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Return On Asset Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019)*. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 3.

Wijayanti, Y. C., dan Ni Ketut Lely A.Merkusiwati, 2017. “*Pengaruh Proposi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 20, No 1, Hal 699-728.

Yoehana, M. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel

Data Sampel Perusahaan Sektor Barang Konsumsi

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
2.	CPIN	<i>Charoen Pokphand</i> Indonesia Tbk.
3.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
4.	ICBN	<i>Indofood</i> CBP Sukser Makmur Tbk.
5.	INDF	<i>Indofood</i> Sukser Makmur Tbk.
6.	JPFA	<i>Japfa Comfeed</i> Indonesia Tbk.
7.	HMSP	H.M. <i>Sampoerna</i> Tbk.
8.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
9.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
10.	CMRY	<i>Cisarua Mountain Dairy</i> Tbk.
11.	HERO	Hero Supermarket Tbk.
12.	CPRO	<i>Central Proteina</i> Prima Tbk.
13.	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
14.	PSGO	Palma Serasih Tbk.
15.	WIIM	Wimilak Inti Makmur Tbk.
16.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
17.	CAMP	<i>Campina Ice Cream Industry</i> Tbk.
18.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
19.	KINO	Kino Indonesia Tbk.
20.	PGUN	Prediksi Gunatama Tbk.
21.	MGRO	Mahkota Group Tbk.
22.	SMAR	Sinar Mas Agro <i>Resources and Technology</i> Tbk.
23.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
24.	STAA	Sumber Tani Agung <i>Resources</i> Tbk.
25.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
26.	DNSG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
27.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
28.	ADES	Akasha Wira International Tbk
29.	PALM	<i>Provident</i> Investasi Bersama Tbk
30.	ROTI	<i>Nippon</i> Indosari Corpindo Tbk
31.	EPMT	Enseval Putera <i>Megatrading</i> Tbk

Sumber:(www.idx.co.id,2023)



Agresivitas Pajak
Beban Pajak Penghasilan/Laba Sebelum pajak = ETR

N O	Perusahaan	Tahun	tax expense	pretax income	ETR
1	AMRT	2021	539.644.000	2.976.827.000	0,181281613
		2022	659.311.000	3.566.789.000	0,184847211
		2023	798.322.000	4.332.521.000	0,184262696
2	CPIN	2021	584.968.000	3.528.342.000	0,165791185
		2022	606.823.000	3.537.180.000	0,171555589
		2023	678.797.000	2.996.885.000	0,22650085
3	UNVR	2021	1.827.642.000	9.352.743.000	0,195412405
		2022	1.629.042.000	8.993.803.000	0,181129384
		2023	1.400.936.000	6.201.876.000	0,22588907
4	ICBN	2021	1.045.250.000	5.275.430.000	0,198135507
		2022	1.803.191.000	7.525.385.000	0,239614452
		2023	2.979.570.000	11.444.693.000	0,260345122
5	INDF	2021	2.234.322.000	10.050.645.000	0,22230633
		2022	3.126.196.000	12.318.765.000	0,253775115
		2023	4.121.651.000	15.615.384.000	0,263948104
6	JPFA	2021	662.951.000	2.793.847.000	0,237289658
		2022	463.598.000	1.954.529.000	0,237191671
		2023	315.315.000	1.261.237.000	0,250004559
7	HMSP	2021	1.725.875.000	9.152.000.000	0,188578999
		2022	1.949.315.000	8.273.000.000	0,235623716
		2023	2.214.402.000	10.311.000.000	0,214761129
8	GGRM	2021	745.289.000	3.050.673.000	0,244303142
		2022	866.779.000	3.646.521.000	0,237700263
		2023	1.536.300.000	6.860.816.000	0,223923801
9	MYOR	2021	497.856.000	2.050.679.000	0,242776173
		2022	532.995.979	2.506.057.517	0,212683059
		2023	848.843.741	4.093.715.832	0,207352873
10	CMRY	2021	373.000.000	1.016.130.000	0,367079015
		2022	282.100.000	1.342.710.000	0,210097489
		2023	319.400.000	1.561.158.000	0,20459172
11	HERO	2021	1.572.640.000	29.850.000.000	0,052684757
		2022	1.022.800.000	26.795.000.000	0,038171301
		2023	517.395.000	11.015.000.000	0,046971857
12	CPRO	2021	736.370.000	2.282.950.000	0,322551961
		2022	1.027.010.000	4.766.790.000	0,215451069
		2023	1.207.890.000	5.225.630.000	0,231147249
13	JARR	2021	166.652.759	16.038.647.350	0,010390699
		2022	39.635.319.463	202.224.446.173	0,195996677
		2023	48.960.811.041	217.199.008.780	0,225419127
14	PSGO	2021	57.785.432.433	287.546.357.269	0,200960405
		2022	60.851.959.498	318.695.641.894	0,19094067

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	110.383.707.164	659.954.710.565	0,167259519
15	WIIM	2021	380.071.000	2.148.841.000	0,176872556
		2022	698.269.000	3.194.711.000	0,218570318
		2023	1.401.066.000	6.348.358.000	0,220697383
16	DLTA	2021	52.872.873.000	240.866.000.000	0,219511567
		2022	64.145.853.000	294.211.660.000	0,218026209
		2023	51.518.611.000	251.130.452.000	0,20514681
17	CAMP	2021	31.987.550.324	147.396.564.760	0,217016932
		2022	32.656.976.880	153.914.313.784	0,212176347
		2023	33.251.940.941	160.678.405.480	0,206947168
18	ANJT	2021	18.721.752.000	55.308.706.000	0,338495571
		2022	13.352.523.000	34.507.811.000	0,386942046
		2023	7.666.071.000	9.567.725.000	0,801242824
19	KINO	2021	25.688.000.000	123.508.000.000	0,207986527
		2022	33.195.054.000	917.094.000.000	0,036195912
		2023	36.406.350.038	113.651.000.000	0,320334621
20	PGUN	2021	7.989.527.645	129.850.325.752	0,061528745
		2022	11.571.398.437	134.790.891.521	0,085847035
		2023	30.549.783.533	139.826.595.139	0,218483354
21	MGRO	2021	16.580.734.542	98.263.654.349	0,168737207
		2022	28.168.061.647	66.225.408.660	0,42533617
		2023	8.233.664.397	164.040.233.966	0,050192957
22	SMAR	2021	35.167.000.000	270.601.000.000	0,129958869
		2022	48.936.000.000	551.674.000.000	0,088704561
		2023	51.082.000.000	436.022.000.000	0,117154639
23	SSMS	2021	365.000.000	1.959.000.000	0,186319551
		2022	490.000.000	1.965.000.000	0,249363868
		2023	208.000.000	552.000.000	0,376811594
24	STAA	2021	310.727.000	1.550.040.000	0,200463859
		2022	356.816.000	1.637.677.000	0,21787935
		2023	225.008.000	1.007.260.000	0,223386216
25	DMND	2021	98.452.000	449.922.000	0,218820151
		2022	116.670.000	498.775.000	0,233913087
		2023	94.054.000	413.132.000	0,227660893
26	DNSG	2021	226.235.000	965.884.000	0,234225849
		2022	403.641.000	1.610.228.000	0,250673197
		2023	298.978.000	1.140.643.000	0,262113562
27	TGKA	2021	127.061.757	608.171.241	0,20892431
		2022	126.641.000	604.907.000	0,209356149
		2023	146.416.000	587.515.000	0,249212361
28	ADES	2021	72.070.000	337.828.000	0,213333412
		2022	99.336.000	464.308.000	0,213944192
		2023	107.866.000	503.664.000	0,214162616
29	PALM	2021	62.314.505	2.076.689.957	0,030006648

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	341.291.000	2.392.088.580	0,1426749
		2023	443.239.000	3.304.710.651	0,134123391
30	ROTI	2021	124.725.652.080	628.674.326.883	0,198394696
		2022	119.428.932.480	544.345.092.299	0,2193993
		2023	92.456.712.920	418.332.245.789	0,221012637
31	EPMT	2021	193.078.477.169	863.134.135.029	0,223694637
		2022	198.702.152.104	869.451.537.798	0,228537352
		2023	155.926.296.974	696.788.767.777	0,223778431

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Corporate Social Responsibility

$$GRI = \frac{\sum x_{yi}}{N}$$

NO	Perusahaan	tahun	$\sum x_{yi}$	N	GRI
1	AMRT	2021	21	93	0,225806452
		2022	23	93	0,247311828
		2023	23	93	0,247311828
2	CPIN	2021	17	93	0,182795699
		2022	17	93	0,182795699
		2023	16	93	0,172043011
3	UNVR	2021	25	93	0,268817204
		2022	25	93	0,268817204
		2023	26	93	0,279569892
4	ICBN	2021	31	93	0,333333333
		2022	31	93	0,333333333
		2023	33	93	0,35483871
5	INDF	2021	32	93	0,344086022
		2022	31	93	0,333333333
		2023	31	93	0,333333333
6	JPFA	2021	23	93	0,247311828
		2022	23	93	0,247311828
		2023	23	93	0,247311828
7	HMSP	2021	27	93	0,290322581
		2022	29	93	0,311827957
		2023	29	93	0,311827957
8	GGRM	2021	28	93	0,301075269
		2022	28	93	0,301075269
		2023	29	93	0,311827957
9	MYOR	2021	10	93	0,107526882
		2022	11	93	0,11827957
		2023	11	93	0,11827957
10	CMRY	2021	14	93	0,150537634
		2022	14	93	0,150537634
		2023	12	93	0,129032258
11	HERO	2021	11	93	0,11827957
		2022	11	93	0,11827957
		2023	12	93	0,129032258
12	CPRO	2021	16	93	0,172043011
		2022	16	93	0,172043011
		2023	18	93	0,193548387
13	JARR	2021	15	93	0,161290323
		2022	13	93	0,139784946
		2023	16	93	0,172043011
14	PSGO	2021	18	93	0,193548387
		2022	17	93	0,182795699
		2023	17	93	0,182795699

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15	WIIM	2021	16	93	0,172043011
		2022	18	93	0,193548387
		2023	18	93	0,193548387
16	DLTA	2021	23	93	0,247311828
		2022	22	93	0,23655914
		2023	26	93	0,279569892
17	CAMP	2021	17	93	0,182795699
		2022	19	93	0,204301075
		2023	19	93	0,204301075
18	ANJT	2021	21	93	0,225806452
		2022	24	93	0,258064516
		2023	22	93	0,23655914
19	KINO	2021	17	93	0,182795699
		2022	17	93	0,182795699
		2023	17	93	0,182795699
20	PGUN	2021	18	93	0,193548387
		2022	19	93	0,204301075
		2023	17	93	0,182795699
21	MGRO	2021	21	93	0,225806452
		2022	21	93	0,225806452
		2023	23	93	0,247311828
22	SMAR	2021	24	93	0,258064516
		2022	24	93	0,258064516
		2023	23	93	0,247311828
23	SSMS	2021	14	93	0,150537634
		2022	15	93	0,161290323
		2023	15	93	0,161290323
24	STAA	2021	17	93	0,182795699
		2022	15	93	0,161290323
		2023	15	93	0,161290323
25	DMND	2021	18	93	0,193548387
		2022	18	93	0,193548387
		2023	19	93	0,204301075
26	DNSG	2021	11	93	0,11827957
		2022	10	93	0,107526882
		2023	10	93	0,107526882
27	TGKA	2021	24	93	0,258064516
		2022	23	93	0,247311828
		2023	23	93	0,247311828
28	ADES	2021	16	93	0,172043011
		2022	16	93	0,172043011
		2023	16	93	0,172043011
29	PALM	2021	19	93	0,204301075
		2022	22	93	0,23655914

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	22	93	0,23655914
30	ROTI	2021	25	93	0,268817204
		2022	27	93	0,290322581
		2023	26	93	0,279569892
31	EPMT	2021	15	93	0,161290323
		2022	17	93	0,182795699
		2023	16	93	0,172043011

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEVERAGE
DAR=Total Utang/Total Aset

NO	Perusahaan	tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
1	AMRT	2021	17.942.427.000	27.370.210.000	0,655545829
		2022	19.275.574.000	30.746.266.000	0,626924063
		2023	18.540.983.000	34.246.183.000	0,541402906
2	CPIN	2021	10.296.052.000	35.446.051.000	0,29047106
		2022	13.520.331.000	39.847.545.000	0,33930148
		2023	13.942.042.000	40.970.800.000	0,340292159
3	UNVR	2021	14.747.395.000	19.069.097.000	0,773366196
		2022	14.320.858.000	18.318.114.000	0,781786706
		2023	13.282.848.000	16.664.086.000	0,797094302
4	ICBN	2021	63.074.700.000	118.015.300.000	0,534462057
		2022	57.832.500.000	115.305.500.000	0,501558902
		2023	57.163.000.000	119.267.100.000	0,47928557
5	INDF	2021	92.285.300.000	179.271.800.000	0,514778677
		2022	86.810.300.000	180.433.300.000	0,481121279
		2023	86.123.100.000	186.588.000.000	0,461568268
6	JPFA	2021	15.486.946.000	28.589.656.000	0,541697529
		2022	19.036.110.000	32.690.887.000	0,582306317
		2023	19.942.219.000	34.109.431.000	0,584654109
7	HMSP	2021	23.899.000.000	53.090.000.000	0,450160105
		2022	26.617.000.000	54.787.000.000	0,48582693
		2023	25.446.000.000	55.316.000.000	0,46001157
8	GGRM	2021	30.676.095.000	89.964.369.000	0,340980494
		2022	30.706.651.000	88.562.617.000	0,346722489
		2023	31.587.980.000	92.450.823.000	0,341673324
9	MYOR	2021	8.557.622.000	19.917.653.000	0,42965012
		2022	9.441.467.000	22.276.161.000	0,423837258
		2023	8.588.316.000	23.870.405.000	0,359789287
10	CMRY	2021	906.840.000	5.603.779.000	0,16182651
		2022	964.919.000	6.223.251.000	0,155050632
		2023	1.105.529.000	7.046.857.000	0,156882565
11	HERO	2021	589.700.000	1.450.989.000	0
		2022	631.207.000	1.321.553.000	0,477625188
		2023	635.532.000	1.194.672.000	0,531971955
12	CPRO	2021	3.570.697.000	6.444.438.000	0,554074226
		2022	3.651.905.000	6.833.737.000	0,534393554
		2023	3.436.635.000	6.856.338.000	0,50123477
13	JARR	2021	2.105.597.537	2.855.154.135	0,737472458
		2022	2.215.046.114	3.489.310.229	0,634809165
		2023	2.211.114.704	3.652.686.220	0,605339351
14	PSGO	2021	2.307.096.000	3.731.908.000	0,618208166
		2022	2.454.765.000	4.140.857.000	0,59281569

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

		2023	1.944.063.000	4.181.184.000	0,464955142
15	WIIM	2021	5.727.846.000	18.911.697.000	0,30287319
		2022	6.678.663.000	21.687.938.000	0,30794366
		2023	7.284.347.000	25.757.570.000	0,282804123
16	DLTA	2021	298.548.048	1.308.722.065	0,228121811
		2022	306.410.502	1.307.186.367	0,234404603
		2023	273.573.608	1.208.050.010	0,226458843
17	CAMP	2021	119.790.000	1.146.240.000	0,10450691
		2022	133.320.000	1.074.780.000	0,12404399
		2023	136.090.000	1.088.730.000	0,124998852
18	ANJT	2021	219.350.912.000	645.207.106.000	0,339969771
		2022	178.479.284.000	602.590.474.000	0,2961867
		2023	188.746.577.000	614.072.260.000	0,307368675
19	KINO	2021	2.657.619.000	5.346.062.000	0,49711713
		2022	3.142.552.000	4.676.372.000	0,672006419
		2023	3.027.648.000	4.646.379.000	0,651614515
20	PGUN	2021	1.827.450.179	2.289.344.438	0,798241693
		2022	918.351.509	2.347.517.612	0,391201116
		2023	1.004.611.550	2.542.339.807	0,39515235
21	MGRO	2021	1.110.402.000	1.820.202.000	0,610043281
		2022	1.916.291.000	2.561.664.000	0,74806493
		2023	2.159.141.000	2.680.206.000	0,805587705
22	SMAR	2021	3.163.019.000	7.943.621.000	0,398183524
		2022	3.006.681.000	7.700.640.000	0,390445599
		2023	2.916.215.000	7.931.142.000	0,367691689
23	SSMS	2021	9.250.000.000	10.705.000.000	0,864082205
		2022	9.092.000.000	11.137.000.000	0,81637784
		2023	9.820.000.000	11.810.000.000	0,83149873
24	STAA	2021	2.760.462.000	5.858.580.000	0,471182778
		2022	2.368.873.000	7.012.183.000	0,337822473
		2023	1.877.485.000	6.681.163.000	0,281011704
25	DMND	2021	1.277.906.000	6.297.287.000	0,202929611
		2022	1.467.035.000	6.878.297.000	0,213284626
		2023	1.335.148.000	7.166.880.000	0,186294175
26	DNSG	2021	6.686.697.000	13.712.160.000	0,487647242
		2022	7.197.089.000	15.357.229.000	0,468645027
		2023	7.288.850.000	16.178.278.000	0,450533116
27	TGKA	2021	1.643.370.000	3.403.961.000	0,482781677
		2022	2.133.663.000	4.178.952.000	0,510573704
		2023	2.365.654.000	4.566.006.000	0,518101378
28	ADES	2021	334.291.000	1.304.108.000	0,256336898
		2022	310.746.000	1.645.582.000	0,188836533
		2023	355.374.000	2.085.182.000	0,170428289
29	PALM	2021	399.993.520	5.867.669.837	0,068169057

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2022	2.406.663.000	5.765.399.044	0,417432164
		2023	6.345.570.319	8.805.987.569	0,720597238
30	ROTI	2021	1.322.000.000	4.191.000.000	0,315437843
		2022	1.449.000.000	4.130.000.000	0,350847458
		2023	1.550.000.000	3.944.000.000	0,393002028
31	EPMT	2021	2.882.998.501	9.729.919.645	0,296302396
		2022	3.264.730.959	10.402.356.853	0,313845315
		2023	3.667.735.854	10.815.453.020	0,339119947

© Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas					
ROA=Laba Bersih/Total Aset					
NO	Perusahaan	tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
1	AMRT	2021	1.963.050.000	27.370.210.000	0,071722139
		2022	2.907.478.000	30.746.266.000	0,094563613
		2023	3.484.025.000	34.246.183.000	0,101734696
2	CPIN	2021	3.619.010.000	35.446.051.000	0,102099103
		2022	2.930.357.000	39.847.545.000	0,073539211
		2023	2.318.088.000	40.970.800.000	0,056579027
3	UNVR	2021	7.679.122.000	19.069.097.000	0,402699824
		2022	7.069.273.000	18.318.114.000	0,385917076
		2023	6.279.433.000	16.664.086.000	0,376824327
4	ICBN	2021	11.673.600.000	118.015.300.000	0,098915988
		2022	13.377.600.000	115.305.500.000	0,11601875
		2023	14.387.600.000	119.267.100.000	0,120633435
5	INDF	2021	11.229.700.000	179.271.800.000	0,062640638
		2022	9.192.600.000	180.433.300.000	0,050947358
		2023	11.493.700.000	186.588.000.000	0,061599353
6	JPFA	2021	2.130.896.000	28.589.656.000	0,07453381
		2022	1.490.931.000	32.690.887.000	0,04560693
		2023	945.922.000	34.109.431.000	0,027731978
7	HMSP	2021	7.137.000.000	53.090.000.000	0,134432096
		2022	6.324.000.000	54.787.000.000	0,115428843
		2023	8.097.000.000	55.316.000.000	0,146377178
8	GGRM	2021	7.361.765.000	89.964.369.000	0,081829785
		2022	3.908.926.000	88.562.617.000	0,044137427
		2023	7.439.598.000	92.450.823.000	0,080470868
9	MYOR	2021	1.722.316.000	19.917.653.000	0,086471835
		2022	2.433.115.000	22.276.161.000	0,109225059
		2023	4.299.475.000	23.870.405.000	0,180117388
10	CMRY	2021	790.229.000	5.603.779.000	0,14101716
		2022	1.060.582.000	6.223.251.000	0,170422501
		2023	1.241.780.000	7.046.857.000	0,176217568
11	HERO	2021	499.230.000	1.450.989.000	0,344061878
		2022	539.073.000	1.321.553.000	0,407908726
		2023	645.297.000	1.194.672.000	0,540145747
12	CPRO	2021	2.209.313.000	6.444.438.000	0,342824774
		2022	373.978.000	6.833.737.000	0,054725255
		2023	401.774.000	6.856.338.000	0,05859892
13	JARR	2021	15.869.994.591	2.855.154.135.124	0,005558367
		2022	41.847.418.666	3.489.310.229.052	0,011993035
		2023	77.266.308.096	3.652.686.220.005	0,021153284
14	PSGO	2021	213.842.000	3.731.908.000	0,057300984
		2022	257.682.000	4.140.857.000	0,062229147
		2023	549.244.000	4.181.184.000	0,131360878

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15	WIIM	2021	2.013.737.000	18.911.697.000	0,106481031
		2022	3.058.816.000	21.687.938.000	0,141037659
		2023	6.154.546.000	25.757.570.000	0,238941251
16	DLTA	2021	187.992.998	1.308.722.065	0,143646236
		2022	230.065.807	1.307.186.367	0,17600077
		2023	199.611.841	1.208.050.010	0,16523475
17	CAMP	2021	99.280.000	1.146.240.000	0,086613624
		2022	121.260.000	1.074.780.000	0,112823089
		2023	127.430.000	1.088.730.000	0,11704463
18	ANJT	2021	36.586.954.000	645.207.106.000	0,056705752
		2022	21.155.288.000	602.590.474.000	0,035107239
		2023	1.901.654.000	614.072.260.000	0,003096792
19	KINO	2021	978.200.000	5.346.062.000	0,182975805
		2022	950.288.973	4.676.372.000	0,203210731
		2023	772.436.940	4.646.379.000	0,166244928
20	PGUN	2021	130.567.235	2.289.344.438	0,057032587
		2022	123.608.465	2.347.517.612	0,052654968
		2023	108.543.177	2.542.339.807	0,042694205
21	MGRO	2021	89.783.000	1.820.202.000	0,049325844
		2022	34.791.000	2.561.664.000	0,013581406
		2023	172.274.000	2.680.206.000	0,064276403
22	SMAR	2021	235.434.000	7.943.621.000	0,029638121
		2022	502.738.000	7.700.640.000	0,065285223
		2023	384.940.000	7.931.142.000	0,048535255
23	SSMS	2021	1.594.000.000	10.705.000.000	0,148902382
		2022	1.475.000.000	11.137.000.000	0,132441412
		2023	344.000.000	11.810.000.000	0,029127858
24	STAA	2021	1.239.110.000	5.858.580.000	0,21150347
		2022	1.280.861.000	7.012.183.000	0,182662232
		2023	782.252.000	6.681.163.000	0,117083208
25	DMND	2021	351.470.000	6.297.287.000	0,055812924
		2022	382.105.000	6.878.297.000	0,055552268
		2023	319.078.000	7.166.880.000	0,044521186
26	DNSG	2021	739.649.000	13.712.160.000	0,0539411
		2022	1.206.587.000	15.357.229.000	0,078568015
		2023	841.665.000	16.178.278.000	0,052024387
27	TGKA	2021	481.109.000	3.403.961.000	0,141337988
		2022	478.266.000	4.178.952.000	0,114446397
		2023	441.099.000	4.566.006.000	0,096604998
28	ADES	2021	265.758.000	1.304.108.000	0,203785269
		2022	364.972.000	1.645.582.000	0,221789008
		2023	395.798.000	2.085.182.000	0,189814606
29	PALM	2021	2.014.375.452	5.867.669.837	0,343300749
		2022	3.395.501.490	5.765.399.044	0,588944749

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2023	3.304.267.412	8.805.987.569	0,375229625
30	ROTI	2021	284.000.000	4.191.000.000	0,067764257
		2022	432.000.000	4.130.000.000	0,104600484
		2023	333.000.000	3.944.000.000	0,084432049
31	EPMT	2021	670.055.657	9.729.919.645	0,068865487
		2022	670.749.385	10.402.356.853	0,064480521
		2023	540.862.470	10.815.453.020	0,050008305

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba					
Dait=Tait/Ait-NDA it					
NO	Perusahaan	tahun	Tait	Ait-NDA it	DA it
1	AMRT	2021	9.427.783.000	25.407.160.000	0,371067959
		2022	11.470.692.000	27.838.788.000	0,412039921
		2023	15.705.200.000	30.762.158.000	0,510536354
2	CPIN	2021	25.149.999.000	31.827.041.000	0,790208521
		2022	26.327.214.000	36.917.188.000	0,713142453
		2023	27.028.758.000	38.652.712.000	0,699271968
3	UNVR	2021	4.321.702.000	11.389.975.000	0,379430332
		2022	3.997.256.000	11.248.841.000	0,355348253
		2023	3.381.238.000	10.384.653.000	0,325599517
4	ICBN	2021	54.940.600.000	106.341.700.000	0,516642107
		2022	57.473.000.000	101.927.900.000	0,563859355
		2023	62.104.100.000	104.879.500.000	0,592147178
5	INDF	2021	86.986.500.000	168.042.100.000	0,517647066
		2022	93.623.000.000	171.240.700.000	0,546733341
		2023	100.464.900.000	175.094.300.000	0,57377596
6	JPFA	2021	13.102.710.000	26.458.760.000	0,49521255
		2022	13.654.777.000	31.199.956.000	0,437653726
		2023	14.167.212.000	33.163.509.000	0,427192792
7	HMSP	2021	29.191.000.000	45.953.000.000	0,635236002
		2022	28.170.000.000	48.463.000.000	0,581268184
		2023	29.870.000.000	47.219.000.000	0,632584341
8	GGRM	2021	59.288.274.000	82.602.604.000	0,717753087
		2022	57.855.966.000	84.653.691.000	0,683442923
		2023	60.862.843.000	85.011.225.000	0,715938901
9	MYOR	2021	11.360.031.000	18.195.337.000	0,624337488
		2022	12.834.694.000	19.843.046.000	0,646810676
		2023	15.282.089.000	19.570.930.000	0,780856556
10	CMRY	2021	4.696.939.000	4.813.550.000	0,975774428
		2022	5.258.332.000	5.162.669.000	1,018529757
		2023	5.941.328.000	5.805.077.000	1,023471007
11	HERO	2021	861.289.000	951.759.000	0,904944424
		2022	690.346.000	782.480.000	0,88225386
		2023	559.140.000	549.375.000	1,017774744
12	CPRO	2021	2.873.741.000	4.235.125.000	0,678549275
		2022	3.181.832.000	6.459.759.000	0,492562029
		2023	3.419.703.000	6.454.564.000	0,529811619
13	JARR	2021	749.556.598	2.839.284.140.533	0,000263995
		2022	1.274.264.115	3.447.462.810.386	0,000369624
		2023	1.441.571.516	3.575.419.911.90	0,000403189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

				9	
14	PSGO	2021	1.424.812.000	3.518.066.000	0,404998656
		2022	1.686.092.000	3.883.175.000	0,434204485
		2023	2.237.121.000	3.631.940.000	0,615957587
15	WIIM	2021	13.183.851.000	16.897.960.000	0,780203705
		2022	15.009.275.000	18.629.122.000	0,805688803
		2023	18.473.223.000	19.603.024.000	0,942365984
16	DLTA	2021	1.010.174.017	1.120.729.067	0,901354348
		2022	1.000.775.865	1.077.120.560	0,929121495
		2023	934.476.402	1.008.438.169	0,926657113
17	CAMP	2021	1.026.450.000	1.046.960.000	0,980409949
		2022	941.460.000	953.520.000	0,987352127
		2023	952.640.000	961.300.000	0,990991366
18	ANJT	2021	425.856.194.000	608.620.152.000	0,699707679
		2022	424.111.190.000	581.435.186.000	0,729421267
		2023	425.325.683.000	612.170.606.000	0,694782923
19	KINO	2021	2.688.443.000	4.367.862.000	0,615505481
		2022	1.533.820.000	3.726.083.027	0,411644075
		2023	1.618.731.000	3.873.942.060	0,417851113
20	PGUN	2021	461.894.259	2.158.777.203	0,21396106
		2022	1.429.166.103	2.223.909.147	0,64263691
		2023	1.537.728.257	2.433.796.630	0,631822823
21	MGRO	2021	709.800.000	1.730.419.000	0,410189671
		2022	645.373.000	2.526.873.000	0,255403813
		2023	521.065.000	2.507.932.000	0,207766798
22	SMAR	2021	4.780.602.000	7.708.187.000	0,620197979
		2022	4.693.959.000	7.197.902.000	0,652128773
		2023	5.014.927.000	7.546.202.000	0,664563048
23	SSMS	2021	1.455.000.000	9.111.000.000	0,159697069
		2022	2.045.000.000	9.662.000.000	0,211653902
		2023	1.990.000.000	11.466.000.000	0,173556602
24	STAA	2021	3.098.118.000	4.619.470.000	0,670665249
		2022	4.643.310.000	5.731.322.000	0,810163868
		2023	4.803.678.000	5.898.911.000	0,814333018
25	DMND	2021	5.019.381.000	5.945.817.000	0,84418693
		2022	5.411.262.000	6.496.192.000	0,83298985
		2023	5.831.732.000	6.847.802.000	0,851621002
26	DNSG	2021	7.025.463.000	12.972.511.000	0,541565392
		2022	8.160.140.000	14.150.642.000	0,576662175
		2023	8.889.428.000	15.336.613.000	0,579621328
27	TGKA	2021	1.760.591.000	2.922.852.000	0,602353797
		2022	2.045.289.000	3.700.686.000	0,552678341
		2023	2.200.352.000	4.124.907.000	0,533430693
28	ADES	2021	969.817.000	1.038.350.000	0,93399817

		2022	1.334.836.000	1.280.610.000	1,042343883
		2023	1.729.808.000	1.689.384.000	1,023928248
29	PALM	2021	5.467.676.317	3.853.294.385	1,418961484
		2022	3.358.736.044	2.369.897.554	1,417249466
		2023	2.460.417.250	5.501.720.157	0,447208724
30	ROTI	2021	2.869.000.000	3.907.000.000	0,73432301
		2022	2.681.000.000	3.698.000.000	0,724986479
		2023	2.394.000.000	3.611.000.000	0,662974245
31	EPMT	2021	6.846.921.144	9.059.863.988	0,755742156
		2022	7.137.625.894	9.731.607.468	0,73344778
		2023	7.147.717.166	10.274.590.550	0,695669295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

